

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan sumber data sekunder. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk menganalisa populasi serta sampel tertentu. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data bersifat Numerik. Untuk menganalisis data yang diperoleh, umumnya digunakan statistik kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Data sekunder adalah data yang tersedia baik yang bersumber dari buku, dokumen serta media lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena telah dipublikasikan secara resmi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen variabel manajemen laba

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keadaan yang mencerminkan atau menjelaskan situasi dari hal yang akan diteliti. Terdapat 4 objek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Sementara manajemen laba sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023

3.3 Jenis dan Sumber Data

2.3.1 Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2018), studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mengandalkan dokumen dan media lain yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan karena telah dipublikasikan secara resmi. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diakses melalui situs [www. idx. com](http://www.idx.com).

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan sumber data eksternal yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data tersebut diambil dari situs resmi bursa efek indonesia (<https://idx.com>)

3.4 Populasi,Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Siyoto & Soduk (2015), populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan total 61 perusahaan

3.4.2 Sampel Data dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel yang

mempertimbangkan kriteria tertentu untuk menjamin relevansi data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2017), metode ini adalah pengambilan sampel non acak dimana peneliti memilih subjek yang dianggap memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi yang diteliti terdiri dari 61 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023
- b. Perusahaan yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yang ditentukan.

Tabel 3.1
Kriteria Perusahaan

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	61 Perusahaan
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan rutin tahun 2021-2023	(21) Perusahaan
3	Jumlah sampel perusahaan yang digunakan untuk penelitian	40 Perusahaan
4	Jumlah tahun penelitian 3 tahun x 40	120

Sumber Data : idx.co.id

Tabel 3.2
Sektor Terpilih

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMR	PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
3	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
5	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
6	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
7	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
8	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
9	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
10	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.
11	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
12	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
13	DEWA	Darma Henwa Tbk
14	DOID	PT BUMA Internasional Grup Tbk
15	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
16	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
17	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
18	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
19	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
20	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk
21	INDY	PT. Indika Energy Tbk
22	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
23	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
25	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
26	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk
27	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.
28	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
29	MBSS	PT. Mitrahahtera Segara Sejati Tbk
30	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
31	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
32	MITI	Mitra Investindo Tbk
33	MYOH	Samindo Resources Tbk
34	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
35	PSSI	PT. Pelita Samudra Shipping Tbk
36	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
37	PTIS	Indo Straits Tbk
38	RAJA	Rukun Raharja Tbk
39	RMKE	PT RMK Energy Tbk
40	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber : www.idx.co.id/id

Berdasarkan informasi dalam tabel diatas, terdapat 40 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021-2023. Dengan teknik purposive sampling, sampel penelitian ini terdiri dari laporan keuangan dari 40 perusahaan tersebut. Laporan keuangan, yang mencakup laporan keuangan perusahaan pertambangan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Sebuah penelitian umumnya melibatkan sebuah variabel yang telah ditentukan dengan kriteria yang jelas sebelum proses pengumpulan data dimulai. Menurut (Sugiyono, 2017: 38) variabel penelitian mencakup segala hal yang menggambarkan atribut individu atau objek yang dimiliki variasi diantara satu sama lain. Variabel-variabel tersebut dapat dianalisis untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang akan diteliti adalah manajemen laba (Y). Manajemen laba merujuk pada tindakan perusahaan dalam mengatur laporan keuangan untuk mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) Variabel Independen atau bisa disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel yang bersifat independen yang akan diteliti meliputi likuiditas (X1), *leverage* (X2), dan ukuran perusahaan (X3).

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah penjabaran makna suatu konsep yang membantu peneliti dalam penerapannya dilapangan. Definisi ini penting untuk memberikan kejelasan dan pemahaman yang mendalam mengenai variabel” variabel yang diteliti. Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan maka dapat didefinisikan sebagai berikut :

a. Variabel Independen

1) Likuiditas

Menurut Athira Mitha Rachmalia (2023). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, seperti utang jangka pendek. Dan rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat membayar utang yang jatuh tempo. Mencerminkan kesehatan finansial dan stabilitas operasional.

2) *Leverage*

Menurut Agustia & Suryani (2023). *Leverage* adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai perusahaan. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang. Dalam manajemen laba, rasio *leverage* dapat mempengaruhi keputusan manajer untuk mengelola laba. Jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi, manajer cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

3) Ukuran Perusahaan

Mengukur kinerja perusahaan melibatkan analisis perusahaan, yang menentukan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan indikator seperti total

aset, penjualan, dan nilai pasar. Perusahaan besar lebih percaya diri dalam menerbitkan saham baru untuk kebutuhan dana dibandingkan perusahaan kecil (Indah & Djaperi, 2018).

b. Variabel Dependen

1. Manajemen Laba

Menurut (Fandriani & Tunjung, 2019) Manajemen laba merupakan strategi yang digunakan oleh manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk mengatur laporan keuangan perusahaan dengan tujuan meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan sesuai dengan target yang diinginkan oleh manajemen

3.5.3 Definisi Operasional

a. Variabel Independen

1. Likuiditas

Dalam tulisan ini, rasio likuiditas yang dibahas adalah rasio lancar atau current ratio (CTR), yang berfokus pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva lancar yang tersedia.

Melalui CTR, kita juga dapat menilai tingkat keamanan (margin of safety) perusahaan tersebut.

Untuk menghitung rasio ini, digunakan rumus tertentu yang akan dijelaskan selanjutnya

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Thoyibatun Nisa (2020)

2. *Leverage*

Dalam tulisan ini, kita akan membahas rasio *leverage* yang dikenal dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara utang dan total modal perusahaan (Susi Winarti, 2018), rasio ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} : \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

Sumber : Susi Winarti (2018)

3. Ukuran Perusahaan

Dalam situasi seperti itu, banyak perusahaan yang cenderung menerapkan metode akuntansi untuk mengurangi laba yang dilaporkan, sehingga manajer dapat menyembunyikan keadaan keuangan mereka dari pihak-pihak yang terlibat dalam isu-isu politik. Ukuran perusahaan sendiri diukur berdasarkan total aset yang dimiliki, yang kemudian diubah menjadi bentuk logaritma natural (Ln). Menurut (Fandriani & Tunjung, 2019) variabel yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah logaritma (Ln) dari aset. Rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

Sumber : Fandriani & Tunjung (2019)

4. Manajemen Laba

Menurut (Yofi Prma Agustia, 2023) dalam penelitian ini, proksi manajemen

laba yang digunakan adalah discretionary accrual yang dihitung dengan menggunakan model jones yang dimodifikasi (*modified jones model*). Berikut adalah model yang digunakan untuk menghitung manajemen laba.

1. Menentukan nilai Total Accrual (TAC)

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Sumber : (Yofi Prma Agustia, 2023)

2. Estimasi total akrual menggunakan metode regresi OLS (Ordinary Least Squares)

$$\frac{TCA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e_{it}$$

Sumber : (Yofi Prma Agustia, 2023)

3. Perhitungan Non Discretionary Accruals (NDAC) dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut

$$NDAC_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) +$$

Sumber : (Yofi Prma Agustia, 2023)

4. Dengan memanfaatkan koefisien regresi yang telah disebutkan, nilai Discretionary Current Accrual (DAC) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$DTAC_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDTAC_t$$

Sumber : (Yofi Prma Agustia, 2023)

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017 : 102) penelitian merupakan suatu proses yang melibatkan pengukuran sehingga keberadaan alat ukur yang berkualitas sangat penting, alat ukur ini dikenal sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur berbagai fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial yang tengah diamati.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Skala
Manajemen Laba (Y)	1. $TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$ 2. $\frac{TCA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e_{it}$ 3. $NDAC_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$ 4. $DTAC_t = \frac{TAC_t}{TA_t - 1} - NDTAC_t$	Rasio
Likuiditas (X1)	$CTR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$	Rasio
Leverage (X2)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	$\text{Size} = \ln(\text{Total aset})$	Rasio

Sumber : diolah oleh peneliti 2025

3.7 Metode Pengumpulan Data

Studi Literatur adalah suatu bentuk penelitian yang memanfaatkan sumber – sumber literatur, seperti buku, catatan, dan laporan hasil penelitian sebelumnya menurut M. Iqbal Hakim : 2013 dalam (Elza Dwi Putri, 2019). Tujuan dari studi literatur atau studi pustaka ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, yang kemudian dapat dijadikan

sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan literatur yang mencakup buku, e – book, artikel, dan jurnal penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Sekunder (Dokumentasi)

Data juga diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan pertambangan.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan penerapan metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan teknik yang memungkinkan analisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis data yang digunakan mencakup beberapa langkah yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta uji Hiptesis,

Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperlukan terkait variabel penelitian baik yang bersifat independen maupun dependen
- b. Menentukan populasi dan melakukan pembersihan data. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah memeriksa kevalidan data guna memastikan bahwa data yang digunakan layak untuk analisis lebih lanjut.

- c. Melakukan eksplorasi data menggunakan teknik seperti visualisasi, statistik deskriptif
- d. Mengorganisasi data ke dalam format yang sesuai untuk analisis berikutnya. Hal ini mungkin melibatkan penggabungan tabel, perubahan format atau pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu.
- e. Melaksanakan analisis statistik yang relevan, khususnya dengan menggunakan regresi linier berganda.
- f. Melakukan uji asumsi klasik termasuk normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta menjalankan uji hipotesis untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai data yang diperoleh.
- g. Menjelaskan temuan penelitian yang menunjang atau tidak mendukung hipotesis yang diajukan sebelumnya.
- h. Menarik kesimpulan dengan mempertimbangkan hipotesis dalam hubungannya dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

3.8.1 Analisis Stastistik

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai variabel- variabel yang terlibat, baik variabel independen maupun dependen. Metode ini digunakan untuk menyajikan informasi mengenai karakteristik utama dari variabel penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017 : 147) stastistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Penggunaan statistik deskriptif sangat bermanfaat terutama ketika penelitian mencakup seluruh populasi.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting untuk melakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda. Beberapa asumsi klasik yang diuji meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) uji normalitas data merupakan uji untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas juga digunakan dengan uji *One Sampel Kolmogrove Smirnov Test* yang tujuannya untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada bedanya antara kedua belah distribusi tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S apabila nilai signifikan atau nilai profitabilitas $> 0,05$ atau 5% maka data yang telah terdistribusi normal. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menilai apakah terdapat korelasi diantara variabel independen dalam model regresi yang diteliti. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Salah satu indikator yang digunakan untuk mendeteksi adanya gejala ini adalah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang harus dibawah 0,19 (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya ketidak samaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terdapat ketetapan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka dapat disebut dengan homokedastisitas. Dan jika terdapat perbedaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka dapat disebut dengan heteroskedastisitas. Uji Heteroskedas dalam penelitian ini di hitung menggunakan Uji Glejser. Jika nilai signifikansi > 0.005 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk memeriksa asumsi regresi, dimana nilai variabel perusahaan tidak berkorelasi dengan nilai dirinya sendiri. Maksud dari korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai variabel perusahaan tidak dipengaruhi oleh nilai pada periode sebelumnya maupun periode yang akan datang. Menurut Ghozali (2018), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

3.8.3 Analisis Regresi linier berganda

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data berupa regresi linear berganda. Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Model yang diterapkan dalam penelitian ini adalah

$$ML = \alpha + b_1 \text{ CTR} + b_2 \text{ DAR} + b_3 \text{ SIZE} + e$$

Keterangan

ML = Manajemen Laba

α . = Konstanta

b = Koefisien Regresi

CTR = Likuiditas

DAR = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = Error

3.8.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ananda, 2023:40, uji kelayakana model bertujuan untuk mengevaluasi signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini sangat penting untuk menentukan apakah model yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat yang diperlukan. Relevansi ujian ini semakin meningkat, terutama dalam penelitian yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, sehingga menjadi langkah yang sangat krusial. Berikut adalah langkah-langkah untuk melaksanakan uji kelayakan model (uji F) :

- a. Menentukan tarif nyata sebesar 5%
- b. Menghitung nilai p-value yang diperoleh melalui pengujian dengan menggunakan program spss
- c. Kriteria pengujian :

1. Jika nilai p-value dari $F > \alpha$ 5%, maka model penelitian dinyatakan tidak layak digunakan
2. Jika nilai p-value dari $F < \alpha$ 5% maka model penelitian dinyatakan layak digunakan

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau yang lebih dikenal dengan sebutan (R^2), memainkan peranan penting dalam menilai seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Menurut (Hatmawan, 2020:141), nilai (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen kurang efektif dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang tinggi menunjukkan kapasitas variabel independen yang lebih baik untuk memberikan penjelasan.

Dalam konteks pengukuran variabel dependen (Y) secara keseluruhan koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk memahami hasil dari model regresi linear berganda melalui nilai. Dengan pendekatan ini, kita dapat mengevaluasi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independen yang dianalisis meliputi Current Ratio (X1), Debt to Equity ratio (X2) dan Size (X3), sementara variabel dependen yang menjadi fokus penelitian adalah Manajemen Laba (Y).